

Kuliah ke 9

**BAB VI
ANGKUTAN LAUT**

Pendahuluan

- ◆ Pelayaran komersil atau niaga dimulai 3000 th SM
- ◆ Indonesia dengan ± 17.508 pulau, angkutan laut menjadi sangat penting

Klasifikasi Kapal dan Penggunaannya

◆ **Ciri-ciri pengangkutan laut :**

1. Muatan barang & penumpang yang diangkut dalam jumlah besar dan jarak yang jauh;
2. Biaya angkutan relatif lebih murah dan rendah ;
3. Kecepatan berlayar rendah atau lambat, hanya ± 15 – 20 mil laut / jam,
4. Banyaknya handling cargo yang mengalami beberapa kali pengalihan pada waktu dimuat ke kapal dan di pelabuhan tujuan.

◆ **Fasilitas Angkutan Laut**

1. Kapal → fasilitas operasi
2. Fasilitas basis (prasarana) seperti : pelabuhan, alur pelayaran dan navigasi, komunikasi sebagai fasilitas keselamatan pelayaran.

◆ **Kapal dilihat dari penggunaan :**

1. Kapal penumpang
2. Kapal barang

◆ **Ukuran Kapal :**

1. *Gross Registered Tonnage (GRT)*

adalah ukuran kapasitas kapal yang dinyatakan dalam 100 “cubic feet” yang terletak di bawah dek kapal yang merupakan ruang yang selalu tertutup.

2. *Net Registered Tonnage (NRT)*

adalah ukuran dari “the real earning capacity” dari kapal sebagai bagian dari GRT yang tersedia untuk muatan.

3. *Displacement Tonnage (DT)*

adalah berat kapal yang sama dengan banyaknya air yang dipindahkan oleh kapal jika berada di laut.

➤ Jika kapal dalam kondisi kosong *light displacement*

➤ Jika kapal bermuatan penuh *load displacement*.

4. *Death Weight Tonnage (DWT)*

adalah jumlah ton yang dapat diangkat kapal termasuk BBM, air, awak kapal, dan peralatan lain sampai mencapai batas maksimum *permitted draight*.

Ukuran ini sering disebut *Total Deathweight Capacity*.

◆ **Ukuran mesin kapal, Horse Power (HP)**

◆ **Jenis-Jenis Kapal**

1. Kapal Generator Cargo ;

▪ Kapal Kontainer ; ruang datar luas untuk peti kemas yang diangkat dengan truk dan derek (*Crane*) yang besar berukuran 180 – 210 meter dengan kecepatan 33 knot/jam, kapasitas 25.000 DWT.

▪ Kapal Ro – Ro (Roll on and Roll off) ; merupakan penyempurnaan dari kapal kontainer dilengkapi peralatan roda untuk memudahkan pengaturan peti kemas.

▪ Kapal LASH (*Light Aboard Ship*) atau Kapal Tongkang ; merupakan kapal kontainer yang dapat beroperasi sendiri setelah dilepas dari kapal induk-nya, berupa tongkang-tongkang. Hal ini disebabkan karena kapal tidak dapat merapat ke dermaga.

2. Kapal Tanker

3. Kapal Bulk Cargo (Barang-barang Curah)
 - *Kapal Dry Bulk Cargo (Kapal Barang Kering Curah)*, merupakan kapal yang mengangkut barang-barang curah seperti batu bara, bijih besi dan hasil tambang lain.
4. Kapal Serba Guna (*Multi Purpose Vessel*)

◆ **Pelabuhan**

Masalah pelabuhan adalah hal-hal yang menyangkut hubungan antara kapal, muatan dan jasa pelabuhan.

Pelabuhan merupakan tempat bersandar dan berlabuh kapal yang secara ekonomi berperan merangsang pertumbuhan dan perkembangan perdagangan.

Dikaitkan dengan pertumbuhan kota atau wilayah, pelabuhan berperan sebagai *inti* perkembangan kota dan wilayah; contoh : Pelabuhan Sunda Kelapa di Batavia (Jakarta) sekarang pelabuhan Tanjung Priok.